## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

- 1. Hasil observasi aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII AK2 pada siklus I secara individual menunjukkan 2 orang siswa sangat aktif (5,40%), siswa dengan kriteria aktif sebanyak 10 orang siswa (27,03%), siswa cukup aktif sebanyak 15 orang siswa (40,54%) dan siswa dengan kriteria kurang aktif sebanyak 10 orang siswa (27,03%). Tingkat aktivitas belajar akuntansi keseluruhan siswa di kelas XII AK2 pada siklus I adalah 32,43%, masih terdapat 67,57% aktivitas siswa yang belum aktif. Hasil observasi aktivitas belajar akuntansi siswa pada siklus II secara individual 8 orang siswa sangat aktif (21,62%), siswa dengan kriteria aktif sebanyak 25 orang siswa (67,57%), siswa cukup aktif sebanyak 4 orang siswa (10,81%), tingkat aktivitas belajar akuntansi keseluruhan siswa pada siklus II adalah 89,19%. Hal ini menunjukkan tingkat aktivitas belajar siswa mngalami peningkatan dari siklus I ke siklus ke II sebanyak 56,76%. Maka model pembelajaran *Numbered Heads Together*yang dikolaborasikan dengan *Time Token* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi.
- 2. Hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*yang dikolaborasikan dengan *Time Token* pada siklus I diperoleh 22

  atau 59,46% siswa yang tuntas belajar dengan nilai rata-rata 68,51.

  Sedangkan pada siklus II diperoleh 33 atau 89,19% siswa yang tuntas belajar

dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 81,08.Ini berarti menunjukkan adanya kenaikan rata-rata hasil belajar siswa sebanyak sebesar 12,57%, sementara peningkatan persentase ketuntasan siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 29,73%. Maka model pembelajaran *Numbered Heads Together*yang dikolaborasikan dengan *Time Token*dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

3. Signifikansi hasil belajar posttest siklus I lebih kecil daripada hasil belajar posttest siklus II diuji dengan uji statistik atau uji-t, dimana bila t<sub>hitung</sub>>t<sub>tabel</sub>yaitu 10,30>2,03 dengan dk = n-1 yaitu dk= 36 pada α=0,05. Dengan kata lain H<sub>a</sub>= X<sub>2</sub>>X<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, maka peningkatan hasil belajar akuntansisiswa pada posttest siklus I dengan posttest pada siklus II adalah signifikan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus melengkapi media pembelajaran seperti LKS, modul dan handout agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan aktivitas belajar pada materi mengelola kartu utang.
- 2. Guru dalam pelaksanaan pembelajaran harus memanfaatkan waktu, media pembelajaran yang berupa modul, LKS, handout agar siswa dapat melakukan kegiatan beljar dengan baik sehingga akhirnya meningkatkan hasil belajar pada materi mengelola kartu utang. Siswa yang belum tuntas agar diberikan

pengayaan dan bimbingan yang khusus sehingga dapat memahami materi pembelajaran.

3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan judul yang sejenis namun dengan waktu yang lebih efektif, sumber belajar yang lebih luas dan fasilitas yang lebih mendukung agar dapat dijadikan suatu studi perbandingan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pada bidang studi akuntansi.

